

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan komunikasi antar sesamanya. Setiap anggota masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi, baik dia berperan sebagai komunikator (penutur/ penulis) maupun komunikan (mitra tutur/ pendengar/ pembaca). Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud keinginan dan sebagainya melalui bahasa, sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan konvensional yang digunakan oleh sekelompok masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1).

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam atau wahyu Allah yang merupakan firman-firman Allah (kalam Allah) yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada umatnya. Al Qur'an diturunkan dengan tujuan sebagai pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Al Qur'an berisi petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, dan konsep-konsep baik yang bersifat global maupun yang bersifat terperinci, yang tersirat maupun tersurat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1). Al Qur'an mengandung pelajaran yang baik untuk dijadikan penuntun dalam pergaulan antara satu golongan manusia dengan golongan manusia lainnya, antara

keluarga dengan sesama, antara murid dengan guru, antara manusia dengan manusia, dan antara manusia dengan Tuhan.

Terjemahan-terjemahan Al Qur'an ada dalam semua bahasa yang dipergunakan oleh kaum muslim. Terjemahan Al Qur'an membantu tiap muslim untuk dapat membaca dan memahami Al Qur'an dalam bahasa yang asli yaitu bahasa Arab. Untuk itu Al Qur'an diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Kalimat yang terdapat dalam terjemahan Al Qur'an sulit untuk dipahami karena kalimat yang digunakan dalam terjemahan Al Qur'an berbeda dengan kalimat yang digunakan dalam media massa cetak, seperti surat kabar dan majalah. Bahasa yang digunakan dalam terjemahan Al Qur'an tidak dibuat seperti bahasa jurnalistik pada umumnya, maka untuk memahami maknanya atau isinya yang terkandung dalam Al Qur'an kita manusia perlu mengkaji lebih dalam.

Salah satu dari sekian surat pada terjemahan Al Qur'an yang ada, peneliti memilih terjemahan Surat An-Nisa'. Surat An-Nisa' merupakan surah ke-4 yang berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan wanita (perempuan). Peneliti ini mengkaji terjemahan Surat An-Nisa' yang terdiri dari atas 176 ayat. Surat An-Nisa' termasuk golongan surat-surat Madaniah yang diturunkan sesudah Surat Ali Imran. Surat An-Nisa' diambil dari kata Nisa' yang artinya perempuan. Tiap-tiap ayat tersebut tersusun dari kalimat-kalimat.

Tiap kalimat yang tersusun merupakan bagian dari rangkaian kata-kata yang mengandung makna. Ada beberapa jenis kata yang terdapat di

dalam tata bahasa Indonesia salah satunya adalah kata ganti atau sering disebut dengan pronomina. Untuk mengetahui lebih dalam kata ganti (pronomina) yang ada pada Surat An-Nisa', maka peneliti akan menggunakan kajian sintaksis dalam penelitian ini.

Kata *sintaksis* berasal dari bahasa Yunani *sun* yang berarti 'dengan' dan *tattein* yang berarti 'menempatkan'. Secara etimologis kata sintaksis berarti 'menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat dan kelompok-kelompok kata menjadi kalimat' (Verhaar dalam Markhamah (2011:5)). Sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang membicarakan selukbeluk wacana, kalimat, klausa, dan frase, berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk beluk kata dan morfem (Ramlan dalam Markhamah (2011:5)).

Kata merupakan unsur yang paling penting di dalam bahasa. Tanpa kata mungkin tidak ada bahasa, sebab kata itulah yang merupakan perwujudan bahasa. Chaer (2011:86) menyebutkan bahwa kata-kata dibedakan atas beberapa jenis antara lain: kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata sapaan, kata penunjuk, kata bilangan, kata penyangkal, kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata seru, kata sandang, dan kata partikel.

Pada penelitian ini tata bahasa penggunaan kata yang menjadi dasar penelitian adalah kata ganti. Peneliti meneliti kata ganti yang ada di dalam tiap kalimat pada teks terjemahan Al Qur'an Surat An-Nisa'. Selain itu, peneliti juga menganalisis kalimat yang berhubungan dengan pronomina.

Kata ganti disebut juga pronomina. Pronomina adalah kata benda yang menyatakan orang dan sering kali diganti kedudukannya di dalam pertuturan dengan sejenis kata yang sesuai.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk menganalisis penggunaan pronomina yang ada pada terjemahan Al Qur'an Surat An-Nisa'. Pemilihan salah satu surat diperlukan agar cakupan penelitian tidak terlalu luas. Surat An-Nisa' dipilih karena kandungan isinya yang kompleks dan sarat makna. Oleh sebab itu, skripsi ini berjudul "Analisis Penggunaan Pronomina pada Teks Terjemahan Al Qur'an Surat An-Nisa'".

B. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak melebar keluar dari jalur pembahasan. Peneliti hendaknya fokus pada permasalahan yang akan dibahas. Adapun permasalahan pada penelitian ini, dibatasi pada penggunaan pronomina yang terdapat pada teks terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga permasalahan yang dapat dikemukakan.

1. Bagaimana wujud dan bentuk pronomina persona yang berupa frase pada terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'?
2. Bagaimana wujud dan bentuk pronomina persona yang berupa kata pada terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'?

3. Siapa yang dirujuk tiap pronomina dalam teks terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang harus dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan wujud dan bentuk pronomina persona yang berupa frase pada terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'.
2. Mendeskripsikan wujud dan bentuk pronomina persona yang berupa kata pada terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'.
3. Memaparkan bentuk rujukan tiap pronomina dalam teks terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan diperoleh manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bahasa khususnya dalam bidang morfologi dan sintaksis.
 - b. Memperkaya hasil penelitian tentang penggunaan pronomina dalam terjemahan Al Qur'an.
 - c. Dapat memberikan sumbangsih pengetahuan tentang jenis dan bentuk penggunaan pronomina pada Al Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan memberikan pengetahuan terhadap pembaca mengenai penggunaan pronomina pada teks terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'.
- b. Bagi pemakai bahasa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan bahasa itu sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa.
- c. Diharapkan dapat memberi manfaat praktis berupa informasi/pembelajaran mengenai kajian morfologi dan sintaksis, yaitu tentang penggunaan pronomina pada terjemahan Al Qur'an surat An-Nisa'.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sangat penting untuk melihat gambaran secara jelas mengenai urutan penulisan hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) yang terdiri atas lima bab. Bab pertama, yaitu pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua merupakan landasan teori yang memuat tinjauan pustaka yang berisi persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu dan landasan teori. Bab ketiga memuat metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian analisis data. Bab keempat adalah hasil dan pembahasan yang berisi hasil penelitian dan pembahasannya sehingga menjawab permasalahan yang

diangkat dalam penelitian ini. Bab kelima atau bab terakhir merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran.